

**IDENTIFIKASI NAPZA JENIS AMFETAMIN  
PADA PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM  
DI KABUPATEN KARANGANYAR**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
ANJAR RODIYAH  
NIM. 1183115**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**IDENTIFIKASI NAPZA JENIS AMFETAMIN  
PADA PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM  
DI KABUPATEN KARANGANYAR**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG  
PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH  
ANJAR RODIYAH  
NIM. 1183115**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IDENTIFIKASI NAPZA JENIS AMFETAMIN  
PADA PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM  
DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Disusun Oleh :  
**ANJAR RODIYAH**  
NIM. 1183115

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 23 Juni 2021

**Tim Penguji :**

Wimpy, M. Pd

(Ketua).....

Purwati, M. Pd

(Anggota).....

Tri Harningsih, M.Si

(Anggota).....

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DIII Teknologi Laboratorium Medis**



Tri Harningsih, M.Si



Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **IDENTIFIKASI NAPZA JENIS AMFETAMIN PADA PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada Karya Tulis Ilmiah, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 23 Juni 2021



Anjar Rodiyah  
NIM. 1183115

## **MOTTO**

“Kalau mimpimu belum tercapai, jangan pernah merubah mimpinya  
tapi ubahlah strateginya.”

-Merry Riana-

“Ketika kamu sedang mengalami kesusahan dan bertanya – tanya kemana Allah,  
cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian berlangsung.”

-Nourman Ali Khan-

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak dan ibuku yang selalu memberikan doa serta semangat untuk penyelesaian KTI ini.
3. Ibu Tri Harningsih, M.Si yang selalu memberikan semangat, bimbingan, ilmu, serta kesabaran dalam memberikan pengarahan selama pengerjaan KTI sehingga dapat terselesaikan.
4. Grup sambat Gempi, Kak Tia, dan Sulis yang selalu menyemangati untuk segera menyelesaikan KTI ini.
5. Upik yang selalu memberi semangat dan dukungan.
6. Partner penelitianku, Lilin terima kasih untuk bantuannya selama ini.
7. Keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, terimakasih atas segala yang diberikan hingga semua terlaksana dengan lancar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Identifikasi NAPZA Jenis Amfetamin pada Pengemudi Angkutan Umum di Kabupaten Karanganyar” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan mencapai derajat program pendidikan DIII Teknologi Laboratorium Medis di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, masukan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Apt. Hartono, S.Si., M.Si, sebagai ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Bapak Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si, sebagai ketua program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
3. Ibu Tri Harningsih, M. Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan masukan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Wimpy, M. Pd dan Ibu Purwati, M. Pd selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ister Budiana, S. Pd selaku instruktur laboratorium dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ayah dan ibuku yang selalu memberikan dukungan serta doa.
7. Sahabat dan teman-teman di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah memberikan bantuan.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu Penulis dengan senang hati mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama dalam Ilmu Pengetahuan di bidang Teknologi Laboratorium Medis.

Surakarta, Juni 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. NAPZA .....	5
a. Pengertian NAPZA.....	5
b. Jenis-jenis NAPZA.....	5
c. Efek NAPZA.....	9
2. Amfetamin.....	10
a. Pengertian Amfetamin .....	10
b. Sejarah Amfetamin .....	11
c. Karakteristik Amfetamin.....	11
d. Mekanisme Aksi Amfetamin.....	12
e. Toksikinetik Amfetamin .....	14
f. Cara Pemakaian Amfetamin.....	15
g. Manfaat Amfetamin .....	15
h. Efek Penyalahgunaan Amfetamin .....	16
3. Urin .....	17

4. Pemeriksaan NAPZA Jenis Amfetamin.....	18
a. Jenis Pemeriksaan .....	18
5. Pengemudi Angkutan Umum .....	22
a. Angkutan Umum .....	22
b. Prevalensi Angka Kecelakaan di Indonesia. ....	23
c. Hubungan Beban Kerja dengan Penggunaan Amfetamin.....	24
B. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
F. Teknik Sampling .....	29
G. Sumber Data Penelitian .....	29
H. Instrumen Penelitiann.....	29
I. Alur penelitian.....	31
1. Bagan .....	31
2. Cara Kerja .....	32
J. Teknis Analisis Data Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
A. Hasil.....	34
B. Pembahasan.....	36
<b>BAB V SARAN DAN SIMPULAN</b> .....	39
A. Saran .....	39
B. B. Simpulan.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Informed Consent .....	43
2. Lembar Persetujuan Responden .....	45
3. Kuesioner Penelitian .....	46
4. Daftar Responden Penelitian .....	48
5. Data Kuesioner Penelitian .....	50
6. Contoh Data Kuesioner Penelitian .....	51
7. Kit Insert .....	56
8. Dokumentasi Penelitian .....	58
9. Lembar Validasi Hasil .....	60

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Karakteristik Responden .....	34
4.2 Hasil Pemeriksaan NAPZA Jenis Amfetamin pada Pengemudi Angkutan Umum.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Struktur Molekul Amfetamin .....	10
2.2 Kristal Amfetamin.....	12
2.3 Kaplet Amfetamin.....	12
2.4 Hasil Positif dan Negatif pada Strip Test .....	20
2.5 Kerangka Pikir .....	26
3.1 Alur Penelitian .....	31

## INTISARI

**Anjar Rodiyah, NIM 1183115, 2021. Identifikasi NAPZA Jenis Amfetamin pada Pengemudi Angkutan Umum di Kabupaten Karanganyar.**

Prevalensi penyalahgunaan NAPZA yang cukup tinggi di Indonesia pada sektor transportasi darat termasuk angkutan umum. Amfetamin merupakan salah satu obat yang sering disalahgunakan. Beberapa pengemudi penyalahgunaan NAPZA dapat mempengaruhi kewaspadaan dalam mengemudi dan meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar. Sampel diambil sebanyak 15 sampel dengan teknik *Quota Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode strip test. Strip test dicelupkan ke dalam sampel urin responden selama 10 detik, dan dilakukan pembacaan hasil kurun waktu 5 sampai 10 menit.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil 15 sampel urin yang diperiksa dinyatakan negatif tidak terdapat senyawa Amfetamin.

Simpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu Identifikasi NAPZA Jenis Amfetamin pada Pengemudi Angkutan Umum di Kabupaten Karanganyar dengan jumlah 15 responden dinyatakan tidak mengandung senyawa Amfetamin.

Kata kunci: Amfetamin, NAPZA, *Quota Sampling*.

## ABSTRACT

**Anjar Rodiyah, NIM 1183115, 2021.** *Identification of Amphetamine Type Drugs in Public Transport Drivers in Karanganyar Regency.*

The prevalence of drug abuse is quite high in Indonesia in the land transportation sector, including public transportation. Amphetamines are one of the drugs that are often abused. Some drivers of drug abuse can affect alertness in driving and increase the risk of accidents.

This study aims to identify Amphetamines in public transport drivers in Karanganyar Regency. Samples were taken as many as 15 samples with the Quota Sampling technique. This study used the strip test method. The test strip is dipped into the respondent's urine sample for 10 seconds, and the results are read over a period of 5 to 10 minutes.

The results of the research that has been carried out have obtained the results of 15 urine samples that were examined which were found to be negative for amphetamine compounds.

The conclusion is based on the research that has been done, namely the identification of Amphetamine Type Drugs on Public Transport Drivers in the Karanganyar Regency with 15 respondents stated that they do not contain Amphetamine compounds.

Keywords: Amphetamines, drugs, *Quota Sampling*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif berbahaya lainnya) adalah suatu bahan atau zat yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh manusia baik dengan cara diminum, dihirup, maupun disuntikkan dapat mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang sehingga dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik maupun psikologis (Taufik dkk, 2017). Penyalahgunaan NAPZA merupakan masalah serius yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) yang bertindak sebagai badan dunia yang mengurus masalah NAPZA mencatat pada tahun 2017 setidaknya ada 271 juta jiwa di seluruh dunia pada rentang usia 15 sampai 64 tahun telah mengonsumsi NAPZA atau pernah mengonsumsi NAPZA (UNODC, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh BNN tahun 2019 secara periodik tentang Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia didapatkan jumlah angka prevalensi penyalahgunaan NAPZA di Indonesia telah mencapai angka 1,80% pada 2019 atau sekitar 3,41 juta orang dari total populasi penduduk di Indonesia. Menurut Satnarkotika Polres Karanganyar tahun 2020, di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Karanganyar ditemukan 35 kasus penyalahgunaan NAPZA dari bulan Januari hingga bulan Agustus tahun 2020. Salah satu yang menjadi perhatian besar yaitu prevalensi



penyalahgunaan NAPZA yang cukup tinggi di Indonesia pada tahun 2013 yaitu pada sektor transportasi darat (pada pengemudi bus, truk, taksi, travel, dan angkutan umum) dari seluruh responden survei sebanyak 7.628 orang, terdapat 7,6% pekerja transportasi darat diantaranya mengonsumsi NAPZA (BNN, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Istriana tahun 2019, lama mengemudi menurut Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1993 pasal 240 ayat 2 tentang Kendaraan dan Pengemudi adalah 8 jam sehari, jika lebih dari waktu tersebut maka akan mempengaruhi tingkat stres pengemudinya dan menimbulkan kelelahan yang dapat mempengaruhi konsentrasi saat bekerja. Pada pengemudi penyalahgunaan NAPZA dapat mempengaruhi keterampilan mengemudi terutama dalam hal menjaga keseimbangan, kewaspadaan dalam mengemudi maupun menjaga jarak dengan kendaraan lain sehingga ditakutkan dapat membahayakan pengguna kendaraan lain, dan meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan (Ainy and Soori et al., 2019).

Hasil penelitian Alimuzhafar tahun 2018 yang telah dilakukan terhadap pengemudi angkutan umum juga membuktikan bahwa perilaku konsumsi NAPZA oleh pengemudi angkutan umum akan menimbulkan dampak yang negatif. Para pengemudi angkutan umum juga mengetahui dampak fisik maupun mental yang ditimbulkan ketika mengonsumsi obat-obatan pada saat mengendarai angkutan umum seperti sering terjadinya kecelakaan, sering terjadinya mobil keluar jalur, dan munculnya penyakit yang timbul akibat mengonsumsi obat-obatan.

Amfetamin merupakan salah satu obat yang sering disalahgunakan oleh masyarakat. Penggunaan Amfetamin sangat marak dikalangan pecandu NAPZA dikarenakan harganya yang terjangkau dan lebih mudah didapat. Amfetamin termasuk ke dalam Psikotropika golongan II yaitu golongan Psikotropika dengan kandungan daya adiktif yang kuat sehingga dapat menyebabkan ketergantungan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan serta penelitian. Amfetamin juga termasuk dalam golongan Stimulan yaitu jenis NAPZA yang dapat menurunkan rasa ingin tidur, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan kegairahan kerja sehingga pemakainya menjadi aktif, segar, bersemangat, dan menciptakan sensasi berkurangnya kelelahan (Budiawan, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian identifikasi NAPZA jenis Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan identifikasi NAPZA jenis Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana hasil identifikasi NAPZA jenis Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya penyalahgunaan Psikotropika pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

##### 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui ada tidaknya penyalahgunaan Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah dan menambah pemahaman tentang identifikasi NAPZA jenis Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

##### 2. Bagi Akademik

Menambah sumber pustaka karya tulis ilmiah di STIKES Nasional khususnya bidang Toksikologi Klinik.

##### 3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran hasil identifikasi NAPZA jenis Amfetamin pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

##### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah NAPZA jenis amfetamin yang diidentifikasi pada pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel dilakukan di Jetak Ngablak RT 04 / 10 Karanganyar dan tempat pemeriksaan dilakukan di Jetak Ngablak RT 04 / 10 Karanganyar.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian karya tulis ilmiah dimulai pada bulan Januari 2021 - Juni 2021.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

### 2. Sampel

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah 15 pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar. Sedangkan sampel pemeriksaan diambil dari urin pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

## **E. Definisi Operasional Variable Penelitian**

### 1. Amfetamin

Amfetamin adalah sekelompok obat yang merangsang sistem saraf pusat, sehingga dapat mempengaruhi korteks otak untuk meningkatkan kegiatan psikis, sehingga dapat menghilangkan kelelahan dan rasa kantuk pada pemakainya

Skala ukur : Nominal

### 2. Pengemudi angkutan umum

Pengemudi angkutan umum merupakan seorang yang harus mampu mengemudikan kendaraan dengan baik dan benar, bertanggung jawab atas

keselamatan dan kenyamanan penumpang, serta bertanggung jawab atas angkutan umum yang dikendarai

Skala ukur : Nominal

#### **F. Teknik Sampling**

Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 15 sampel dengan teknik *Quota Sampling*. Sampel urin ditampung pada pot urin yang telah diberi label dan identitas yang sesuai.

#### **G. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan Amfetamin pada urin pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar.

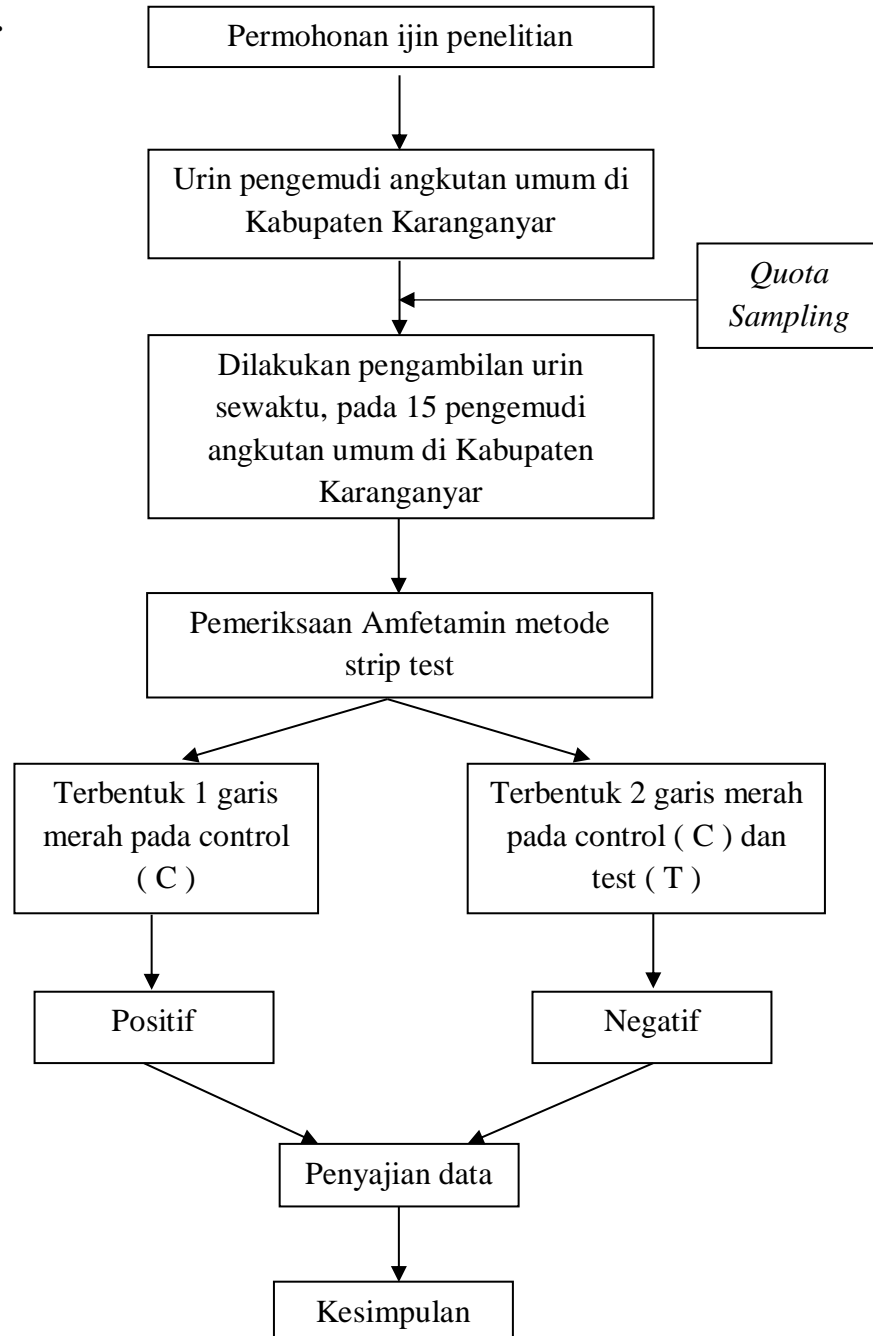
#### **H. Instrument Penelitian**

1. Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :
  - a. Pot urin
  - b. Label
  - c. Alat tulis
  - d. Stopwatch
  - e. Strip test NAPZA jenis Amfetamin
  - f. Pipet tetes
  - g. Sampel urin

- h. Sarung tangan
- i. Jas laboratorium
- j. Masker
- k. Kuesioner penelitian
- l. Informed consent*

## I. Alur Penelitian

### 1. Bagan.



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**



## 2. Prosedur Kerja.

### a. Prinsip Pemeriksaan

Tes strip urin ini adalah jenis Immunoassay kompetitif yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Amfetamin dalam urin, dimana Amfetamin dan metabolitnya dalam sampel kompetitif dikombinasikan untuk mengikat antibodi konjugat.

### b. Pengambilan sampel

Sampel urin diperoleh dari pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar, dimana sampel urin ditampung ke dalam pot urin yang telah diberi identitas meliputi nomer sampel dan nama responden .

### c. Prosedur Pemeriksaan.

Prosedur pemeriksaan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menyiapkan sampel urin.
- 2) Menyiapkan strip test dalam suhu kamar.
- 3) Kemudian strip test dicelupkan ke dalam sampel urin selama 10 detik, ditunggu hingga urin bermigrasi dan dijaga agar tidak melewati batas maksimum strip test.
- 4) Mendingamkan strip test selama 5 – 10 menit pada tempat datar yang tidak menyerap air.
- 5) Melakukan pembacaan pada strip test.
- 6) Interpretasi hasil: hasil negatif ditunjukkan dengan munculnya dua strip, yaitu satu strip pada zona C dan satu strip pada zona T. Hasil

positif ditunjukkan dengan munculnya strip pada zona C dan tidak munculnya strip pada zona T. Hasil tidak valid apabila tidak munculnya strip pada zona C.

#### **J. Teknis Analitis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya Amfetamin pada urin pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar. Data disajikan dalam bentuk tabel.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu identifikasi NAPZA jenis Amfetamin pada urin 15 pengemudi angkutan umum di Kabupaten Karanganyar didapatkan hasil negatif.

#### **B. Saran**

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya dan bagi masyarakat yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan responden yang sama metode pemeriksaan yang berbeda, contohnya dengan metode gas chromatography/mass spectrometry (GC/MS).
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan sampel yang berbeda, contohnya sampel air liur dan keringat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, E., Soori, H. 2019. Environmental and Familial Factors in Drug Use Among Commercial Drivers in Suburban Public Transport. *International Journal of Critical Illness and Injury Science* 2019, Vol 9, No 1, 25 - 28
- Aji, W. 2014. BNN : Sopir Paling Rentan Penyalahgunaan Narkoba. <https://www.tribunnews.com/ramadan/2014/07/25/bnn-sopir-paling-rentan-penyalahgunaan-narkoba> diakses tanggal 24 Desember 2020
- Alegantina, S. 2017. Penetapan Kadar Nikotin dan Karakteristik Ekstrak Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol 1, No 2, 113 - 119
- Alimuzhafar, T., Bahar, H., Rejal, F. 2018. Studi Kualitatif Perilaku Penyalahgunaan Obat – Obatan pada Supir Angkutan Umum di Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol 3, No 3, 1 - 8
- Anggreni, D. 2015. Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda Ulu. *eJournal Sosiatri-Sosiologi* 2015, Vol 3, No 3, 37 – 51
- Betzler, F., Viohl, L. 2017. Decision-making in chronic ecstasy users: a systematic review. *European Journal of Neuroscience*, Vol 45, pp. 34 – 44
- BNN. 2013. Laporan Tahunan BNN Tahun 2013. <https://bnn.go.id>. Diakses 21 Januari 2021
- BNN. 2014. *Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Tahun 2013 Edisi Tahun 2014*, Jakarta: penerbit Badan Narkotika Nasional
- BNN. 2016. *Buku Abstrak Simposium Nasional Rehabilitasi Narkoba Berbasis Masyarakat*. Jakarta: penerbit Badan Narkotika Nasional
- BNN. 2018. *Buku Saku Awas Narkoba Masuk Desa*. Jakarta: penerbit Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi
- BNN. 2019. *Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019*. Jakarta: penerbit Badan Narkotika Nasional
- Grantica, Teguh, Purba, I. dkk. 2020. Blind Test Screening And Determination Of Benzodiazepine Using Strip Test And Tlc Spectrophotodensitometry. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences* . Vol 10, No1, 1 – 15

- Hadland, S. E., Levy, S. 2016. Objective Testing-Urine and Other Drug Tests. *Child Adolesc Psychiatr Clin N Am*, Vol 3, No 25, 1 – 21
- Hidayat, J., Istriana, E. 2019. Hubungan lama mengemudi dan tingkat stres pada supir bus antar kota. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, Vol 2, No 1, 34 - 38
- Idayani, S., Niluh, N. 2020. Hubungan Perilaku Merokok dengan Penggunaan NAPZA Jenis Amphetamine pada Mahasiswa Perhotelan Perguruan Tinggi di Kota Denpasar 2019. *Bali Medika Jurnal*, Vol 7, No 1, 138 - 145
- Indrati, A. 2015. *Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Narkoba*. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- Irianto, J., Djaja, S. 2015. Status Kesehatan Pengemudi dan Kelaikan Bus Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2015. *Media Litbangkes*, Vol 26, No 3, 181 - 190
- Kurniawan, dkk. 2015. Hasil Positif Palsu Tes Morfin pada Skrining Urin Narkoba Diduga Akibat Rifampisin, *Cermin Dunia Kedokteran*, Vol 42, No 1, 48 - 50
- Lestari, S. I. 2013, Strategi Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Menanggulangi Penggunaan Narkoba Di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda, *Journal Ilmu Pemerintahan*, Vol 1, No 2, 943 - 955
- Manela, C. 2015. Pemilihan, Penyimpanan, dan Stabilitas Sampel Toksikologi pada Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 4, No 1, 338 - 345
- Moore, E. A. 2011, *The Amphetamine Debate : The Use of Adderall, Ritalin and Related Drugs for Behavior Modification, Neuroenhancement and Anti-Aging Purposes*, Colorado : McFarland & Company Publishers
- Naid, T., Mangerangi, F., Almahdaly, H. 2014. Pengaruh Penundaan Waktu Terhadap Hasil Urinalisis Sedimen Urin. *Jurnal As-Syifaa*, Vol 6, No 2, 212 - 219
- Nastiti, D., Baju, W., Ekawati., 2015. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Mengemudi Tidak Aman pada Sopir Angkot Daerah Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 3, No 3, 356 - 369
- Rahayu, M., Moch, F. 2018. *Toksikologi Klinik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

- Rahmadika, K. 2018. Penyalahgunaan Narkoba pada Warga Binaan di Rutan Kelas I A Surakarta, *The 7th University Research Colloquium 2018 : Bidang MIPA dan Kesehatan*, ISSN: 2407- 9189, 87 - 109
- Rambe, E. 2017. *Analisa Narkoba Jenis Morfin, Amfetamin dan THC menggunakan Strip Test* (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara
- Saitman, A., Doo Park, H., Fitzgerald, R. L. 2014. False-Positive Interferences of Common Urine Drug Screen Immunoassays : A Review. *Journal of Analytical Toxicology*, No 38, Vol 7, 387 – 396
- Shoar, N., Molla, M. 2019. *Dextroamphetamine-Amphetamine*, Florida : Stat Pearls Publishing
- Sholihah, Q. 2013. Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 9, No 1, 153 - 159
- Sholikhah, B. 2020. Polres Karanganyar Ungkap 35 Kasus Narkotika. <https://republika.co.id/berita/qge30r368/polres-karanganyar-ungkap-35-kasus-narkotika> diakses tanggal 24 Desember 2020
- Soetrisno., Didon, M., Slamet, R. 2014. Hubungan Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pengetahuan Tentang NAPZA Siswa SMU di Surakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol 1, No 3, 196 - 202
- Taufik, M., Marpaung, H., Gultom, J., Raja, L. 2017. Pemeriksaan Narkotika Menggunakan Sampel Urin. *Jurnal Stikna*, Vol 1, No 1, 1 - 10
- Triswara, R., Carolia, N. 2017. Gangguan Fungsi Kognitif Akibat Penyalahgunaan Amfetamin. *Medical Journal of Lampung University* Vol 7, No 1, 49 - 53
- UNODC. 2019. The World Drug Report 2019: Perspectives On Protecting Public Health. [http://fileserver.idpc.net/library/IDPC-analysis-to-UNODC-WDR-2019\\_EN.pdf](http://fileserver.idpc.net/library/IDPC-analysis-to-UNODC-WDR-2019_EN.pdf) diakses tanggal 24 Desember 2020
- Wiraagni, I., Mustafa, A., Rusdi, A., Didi, E., Egha, Z. 2019. Amphetamine Detection in Human Blood Plasma with LC\_MS/MS. *Journal of Indonesian Forensic and Legal Medicine*, Vol 1, No 1, 1 - 5
- Yasa, K., Didik, S., Adreng, P. 2017. Identifikasi Amfetamin, Marijuana, dan Morfin pada Urin Siswa SMA “X” dengan Rapid Diagnostic Test. *Jurnal Bali Medika*, Vol 4, No 1, 23 - 28